

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh motivasi terhadap kepuasan dan minat berkunjung kembali pengunjung ekowisata Taman Nasional Gunung Merbabu. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian berjenis kuantitatif, yang memiliki tiga variable di dalamnya, yaitu motivasi pengunjung ekowisata, kepuasan pengunjung dan minat berkunjung kembali.

Sugiyono (2013 : 8) mengartikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrument penelitian sebagai alat. Sedangkan menurut saebani (2008:128), penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kausalitas dua atau lebih variabel yang dapat dikategorikan atau diukur dan diolah menggunakan angka statistika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Pemilihan metode ini dilakukan karena tujuannya ialah guna memberi deskripsi yang jelas terkait obyek penelitian dengan menggunakan data beserta sampel yang telah terkumpul, tidak dengan melaksanakan analisis mendalam ataupun membuat kesimpulan yang bersifat umum. Studi yang berjudul "Pengaruh Motivasi terhadap Loyalitas Pengunjung yang Dimediasi Kepuasan Pengunjung pada Taman Nasional Gunung Merbabu", akan menggunakan kuesioner *Google Form* yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan variabel yang diteliti, sebagai alat pengumpulan data untuk menilai apakah terdapat keterkaitan diantara variabel-variabel tersebut atau tidak.

Kuisisioner tersebut kemudian disebar melalui media Instagram dan Whatsapp, dengan syarat calon responden yang pernah berkunjung ke Taman Nasional Gunung Merbabu minimal satu kali dan berusia 17 tahun atau lebih. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana untuk menganalisis pengaruh motivasi kunjungan terhadap kepuasan dan loyalitas pengunjung Taman

Nasional Gunung Merbabu serta pengaruh kepuasan terhadap loyalitas pengunjung Taman Nasional Gunung Merbabu.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Supranto (1987:15) mendefinisikan populasi sebagai kumpulan elemen sejenis yang dapat dibedakan satu sama lain dikarenakan adanya nilai karakteristik yang beragam. Sedangkan Saebani (2008:167) berpendapat bahwa populasi merupakan keseluruhan sumber data dalam penelitian.

Dengan definisi yang telah dipaparkan, maka populasi dari penelitian ini adalah pengunjung Taman nasional Gunung Merbabu. Pengunjung Taman Nasional Gunung Merbabu merupakan pengunjung yang mengunjungi Taman Nasional Gunung Merbabu yang berasal dari Indonesia, bukan mancanegara.

3.2.1 Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

Saebani (2008:167) mendefinisikan sampel sebagai bagian yang dianggap dapat menjadi representasi dari sebuah populasi. Supranto (1994) menjelaskan bahwa penarikan sampel merupakan bentuk efisiensi sensus atau penarikan data pada seluruh populasi. Efisiensi yang dimaksud adalah efisiensi waktu dan tenaga. Namun, dikarenakan hanya sebagian dari populasi, maka tidak memungkinkan terjadinya *sampling error* dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam penentuan besar sampel perlu ditentukan *margin of error* atau besar kesalahan yang dapat ditolerir. Semakin kecil presentase *margin of error*, maka akan semakin kecil juga kesalahan yang ditimbulkan dalam penarikan data.

Terdapat beberapa cara untuk menentukan besar sampel, salah satunya adalah Rumus Lemeshow, yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Berikut adalah rumus dan penjabaran dari rumus Lemeshow :

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

n = Jumlah Sampel

z = nilai table normal dengan alpha tertentu

P = proporsi populasi yang tidak diketahui

d = margin error

Dengan populasi besar pengunjung Taman Nasional Gunung Merbabu, maka dapat dihitung besar sampel menggunakan rumus diatas. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian sosial, maka presentase *margin of error* yang dipakai sebesar 10% atau 0,10.

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.96^2 \times 0.5 (1 - 0.5)}{(0,10)^2} \\ &= \frac{0.9604}{0.01} \\ &= 96.04 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka minimal besar sampel yang diperoleh adalah 96.04 atau dapat dibulatkan menjadi 96. Alasan penggunaan rumus Lemeshow adalah dikarenakan jumlah populasi yang terlalu besar.

Selain menggunakan rumus Lemeshow, penulis juga menggunakan pendapat dari Hair et all (1998) yang menyatakan bahwa jumlah minimal sampel penelitian adalah lima kali jumlah indikator yang digunakan. Dalam penelitian ini, terdapat indikator yang digunakan, dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 200 sampel atau responden. Dengan demikian, penulis menetapkan bahwa besaran sampel penelitian ini adalah 200 responden untuk digunakan dalam penarikan data.

b. Teknik Sampling

Sugiyono (2013) mendefinisikan teknik sampling sebagai cara yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian. Terdapat dua teknik penarikan sampel dengan berbagai pendekatannya, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*.

Sugiyono (2013) mendefinisikan teknik *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak keseluruhan populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel penelitian. Sedangkan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Jadi untuk

penelitian ini, sampel yang diambil merupakan bagian dari populasi yang ditemui oleh penulis dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Sedangkan kriteria responden yang dapat menjadi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berusia lebih dari 17 tahun; dan
2. Pernah berkunjung ke kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu, setidaknya satu kali.

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner yang disebarakan kepada 200 responden. Namun sebelum menyebarkan pada 200 responden, penulis terlebih dahulu melakukan penyebaran kuisisioner kepada 30 responden untuk mengukur validitas dan reabilitas dari instrument yang digunakan.

Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini berbagai media dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dan berbagai kepentingan lainnya, termasuk untuk pencarian sampel. Untuk mendapatkan sampel, penulis memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner disebarakan melalui *direct message* yang menggunakan *hashtag* Gunung Merbabu (*#GunungMerbabu*) di platform WhatsApp dan Instagram. Selain dengan *direct message*, penulis juga memanfaatkan fitur *story* di beberapa platform media sosial, diantaranya WhatsApp, Instagram dan Facebook. Selain memanfaatkan sosial media, penyebaran kuisisioner juga dilakukan dengan teknik *mouth to mouth* atau mulut ke mulut dengan orang sekitar penulis yang memenuhi kriteria sampel.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel terikat. oleh karena itu, variabel ini juga sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi pengunjung.

3.3.2 Variabel Mediasi

Variabel mediasi atau *intervening* merupakan variabel yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. variabel ini dianggap

menjadi variabel perantara, sehingga disebut sebagai mediasi. dalam penelitian ini, terdapat variabel mediasi, yaitu kepuasan pengunjung.

3.3.3 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen atau sering disebut juga dengan variabel terikat, *output*, kriteria, dan konsekuen. variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini adalah loyalitas pengunjung.

3.4 Operasional Variabel

Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas, mediasi dan terikat yang akan dianalisis. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Motivasi (X). Kemudian variabel mediasi yaitu Kepuasan (Y). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Loyalitas (Z).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

| Motivasi merupakan sebuah kebutuhan psikologis seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas. (Lee et. al, 2014) | | | | | |
|---|-------------------------|--|---|---------|---------|
| Variabel | Dimensi | Konsep | Indikator | Skala | No Item |
| (X) | <i>Self-Development</i> | Keinginan pengunjung untuk dapat mengembangkan diri dengan berkunjung ke Taman Nasional Gunung Merbabu | Mengetahui kemampuan yang dimiliki | Ordinal | 1 |
| | | | Merasakan ketenangan | Ordinal | 2 |
| | | | Meningkatkan rasa percaya diri | Ordinal | 3 |
| | | | Menemukan pandangan baru mengenai kehidupan | Ordinal | 4 |
| | | | Melatih kemandirian | Ordinal | 5 |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---------|----|
| | | | Mensyukuri hal hal yang telah terlewati | Ordinal | 6 | | |
| | | | Mengenal lebih dalam tentang diri sendiri | Ordinal | 7 | | |
| | | | Memiliki kesempatan untuk dapat mengetahui potensi diri lebih baik | Ordinal | 8 | | |
| | <i>Interpersonal relationship and ego-defensive function</i> | Keinginan pengunjung untuk dapat mempererat hubungan dengan keluarga dan atau teman partner berkunjung | Dapat mengenang masa lalu yang telah dilewati bersama dengan partner | Ordinal | 9 | | |
| | | | Dapat berkomunikasi kembali dengan kerabat | Ordinal | 10 | | |
| | | | Dapat merasakan kehadiran orang lain dalam kehidupan | Ordinal | 11 | | |
| | | | Dapat mengenang memori masa lalu | Ordinal | 12 | | |
| | | | Dapat mempererat hubungan atau interaksi dengan partner | Ordinal | 13 | | |
| | | | Menghadiri event | Ordinal | 14 | | |
| | | | Bergabung dalam diskusi sosial | Ordinal | 15 | | |
| | | | <i>Nature</i> | Keinginan pengunjung untuk dapat meningkatkan rasa menghargai alam semesta | Lebih dekat dengan alam | Ordinal | 16 |
| | | | | | Mengobservasi flora dan fauna yang ada | Ordinal | 17 |

| | | | | | |
|--|---------------------------------------|---|--|---------|----|
| | | dan merasa lebih dekat dengan alam, terutama di Taman Nasional Gunung Merbabu | Meningkatkan rasa meghargai alam semesta | Ordinal | 18 |
| | | | Mempelajari alam semesta | Ordinal | 19 |
| | | | Menikmati atraksi alam yang ada | Ordinal | 20 |
| | | | Mengobservasi lanskap yang ada | Ordinal | 21 |
| | <i>Reward</i> | Pengunjung mengunjungi Taman Nasional Gunung Merbabu untuk dapat mendapatkan pengalaman baru dan melakukan eksplorasi akan suatu hal yang baru. | Mendapatkan kesenangan | Ordinal | 22 |
| | | | Menciptakan memori baru | Ordinal | 23 |
| | | | Mengeksplorasi hal yang belum diketahui | Ordinal | 24 |
| | | | Merasakan pengalaman akan sesuatu yang baru | Ordinal | 25 |
| | | | Mengembangkan minat | Ordinal | 26 |
| | <i>Building Personal Relationship</i> | Pengunjung berkunjung ke Taman Nasional Gunung Merbabu untuk bertemu dengan relasi baru dan juga penduduk local | Bertemu dengan orang baru | Ordinal | 27 |
| | | | Bertemu dengan orang baru dengan minat yang sama | Ordinal | 28 |
| | | | Berinteraksi dengan penduduk asli | Ordinal | 29 |
| | <i>Escape</i> | Berkunjung ke Taman Nasioal Gunung Merbabu untuk melakukan relaksasi sejenak dari rutinitas dan tekanan sehari-hari | Berkumpul dengan hal-hal yang diperlukan | Ordinal | 30 |
| | | | Menghindari tekanan sehari-hari | Ordinal | 31 |
| | | | Keluar dari rutinitas | Ordinal | 32 |
| | | | Sejenak menghindar dari keramaian | Ordinal | 33 |

| | | | Menghindar dari gejala depresi seperti kecemasan dan kesepian | Ordinal | 34 |
|---|--|--|---|---------|----|
| Kepuasan merupakan perasaan yang dipengaruhi tingkat terpenuhi ekspektasi oleh pengalaman (Kim et. al, 2016) | | | | | |
| Variabel | Indikator | Konsep | Skala | No Item | |
| (Y) | <i>Overall satisfaction</i> | Merasa senang dengan melakukan kunjungan ke Taman Nasional Gunung merbabu | Ordinal | 35 | |
| | <i>Satisfaction considering the invested time and effort</i> | Merasa waktu dan usaha untuk dalam kunjungan ke Taman Nasional Gunung Merbabu tidak sia-sia | Ordinal | 36 | |
| | <i>Satisfaction in comparison with expectation</i> | Merasa ekspektasi sebagai tujuan awal terpenuhi dengan pengalaman yang diperoleh saat kunjungan ke Taman nasional Gunung Merbabu | Ordinal | 37 | |
| Loyalitas yaitu sikap positif pengunjung terhadap sebuah destinasi setelah melakukan kunjungan (Kim et. al, 2016) | | | | | |
| Variabel | Indikator | Konsep | Skala | No Item | |
| (Z) | <i>Saying positive things</i> | Menyebarkan ulasan positif tentang Taman Nasional Gunung Merbabu | Ordinal | 38 | |
| | <i>Recommending intention</i> | Memberikan rekomendasi untuk berkunjung ke Taman Nasional Gunung Merbabu kepada orang lain | Ordinal | 39 | |
| | <i>Revisiting intention</i> | Memiliki keinginan untuk mengunjungi Kembali Taman Nasional Gunung Merbabu | Ordinal | 40 | |

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data untuk kepentingan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari subjek penelitian. Dan data penelitian dari penelitian ini merupakan hasil jawaban responden pada kuisisioner yang telah disebarakan kepada pengunjung Kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak ketiga, baik melalui orang lain maupun dokumen. Data ini dapat berupa data yang tercantum di dalam jurnal maupun media. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan data sekunder yang didapatkan dengan metode studi literatur.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas, mengenai jenis sumber data, peneliti mengelompokan jenis data berdasarkan sumbernya pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Jenis Data

| No | Data | Jenis |
|----|---|----------|
| 1 | Jumlah pengunjung Taman Nasional Gunung Merbabu | Sekunder |
| 2 | Motivasi kunjungan pengunjung | Primer |
| 3 | Tingkat kepuasan pengunjung | Primer |
| 4 | Minat berkunjung Kembali pengunjung | Primer |

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu cara pengumpulan data sekunder dengan membaca dan mempelajari media, yang relevan dengan topik pembahasan penelitian. Media yang dimaksud dapat berupa media elektronik dan media cetak. Media elektronik yang penulis gunakan adalah artikel jurnal, berita terkait Taman Nasional

Gunung Merbabu, dan website resmi. Sedangkan media cetak yang penulis gunakan adalah buku.

3.6.2 Kuesioner

Sugiyono (2013 : 142) mendefinisikan kuesioner atau angket sebagai seperangkat pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan. Kuesioner ini disebarakan kepada responden dengan jumlah yang relatif banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Dalam pembuatan kuesioner penulis menggunakan salah satu perangkat lunak milik google, yaitu google form.

3.7 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat penelitian yang berupa kuesioner. Penyebaran kuesioner ditujukan kepada 200 responden yang pernah mengunjungi Taman Nasional Gunung Merbabu. Kuesioner disebarakan melalui platform media sosial.

Kuesioner ini terdiri dalam empat bagian, yakni data Demografi, Motivasi Kunjungan Wisatawan, Kepuasan Wisatawan dan Minat Berkunjung Kembali. Dalam data Demografi responden berisi mengenai enam (6) indikator, diantaranya Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan, Frekuensi Kunjungan dan Pola Kunjungan.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan yang tersedia sudah dipersiapkan jawabannya, sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban pertanyaan yang sesuai dengan pendapatnya. Semua dari indikator penilaian dalam penelitian ini, diukur menggunakan beberapa item skala Likert. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup dengan bertujuan mempermudah responden untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan peneliti sesuai dengan pilihan dan pendapat responden. Menurut Sugiyono (2010), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang/kelompok tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi nilai dari positif sampai dengan negatif dan setiap jawaban diberikan bobot sesuai dengan urutannya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Skala Likert

| Jawaban | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber : Sugiyono, 2013

Berdasarkan Nor (2011:130) sebelum menyebarkan kuesioner kepada wisatawan peneliti perlu melakukan uji coba (pilot test) terhadap 30 responden. Pilot test dilakukan untuk menilai kevalidan dan reliabilitas kuesioner yang disusun oleh peneliti sebelum benar-benar disebarkan kepada subjek penelitian.

3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Rohmad (2010:103) mendefinisikan uji validitas sebagai sebuah uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana sebuah alat mampu menguji sebuah objek yang akan diamati. Semakin tinggi nilai validitas sebuah instrumen, maka instrumen tersebut semakin mampu instrumen tersebut menunjukkan data yang seharusnya diukur (Naresh K. Malhotra, 2005).

Sugiyon menjelaskan bahwa terdapat dua jenis validitas instrument, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal digunakan untuk mengukur instrument yang dikembangkan dari teori-teori yang membahas variabel terkait, sedangkan validitas internak digunakan untuk mengukur validitas intrumen yang dikembangkan dari fakta empiris yang ada di lapangan. Berdasarkan pengertian tersebut, panalitian ini menggunakan uji validitas internal. Dalam Sugiyono (2010:123), Sutrisno menyebutkan bahwa dalam validitas inernal, instrumen harus memenuhi validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*).

Dalam pengujian validitas konstruksi, sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria yang ada, diantaranya sebagai berikut :

- $r_{hitung} > r_{tabel}$ bersifat positif, maka variabel tersebut valid
- koefisien r korelasi hitung bernilai positif atau lebih besar dari r tabel dengan nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05

Dari kriteria yang telah disebutkan, maka sebuah intrumen dinyatakan tidak valid apabila tidak memenuhi salah satu maupun kedua kriteria yang telah dipaparkan. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk keseluruhan item. Sedangkan untuk teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas dari setiap butir pernyataan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* menurut Suharsini Arikunto (2010) sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

| | |
|--------------|--|
| r_{hitung} | = koefisien |
| n | = jumlah responden jumlah X setelah dikuadratkan |
| x | = koefisien validitas yang dicari |
| y | = skor yang diperoleh dari subjek setiap item |
| $\sum x$ | = jumlah skor distribsi X |
| $\sum y$ | = jumlah Y setiap item |
| $\sum xy$ | = jumlah skor XY |
| $\sum x^2$ | = jumlah X setelah dikuadratkan |
| $\sum y^2$ | = jumlah Y setelah dikuadratkan |

Berdasarkan rumus tersebut, dapat disimpulkan bahwa item yang memiliki korelasi yang lebih rendah daripada nilai r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak valid dan tidak diperlukan untuk digunakan atau bisa dihilangkan, sedangkan item yang memiliki korelasi lebih tinggi dari nilai r tabel akan digunakan

atau dimasukkan ke dalam penelitian, yaitu 0.361. Semakin tinggi korelasi suatu pernyataan yang mendekati angka satu (1,00), maka konsistensinya atau validitasnya juga semakin baik (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen

| No | Pernyataan | <i>r</i> hitung | <i>r</i> tabel | Sig. | Keputusan |
|----------------------------------|---|-----------------|----------------|--------|-----------|
| Motivasi / Motivation (X) | | | | | |
| 1 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk mengetahui kemampuan diri saya | 0.594 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 2 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk dapat merasakan ketenangan atau kedamaian | 0.407 | 0.361 | 0.026 | Valid |
| 3 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk meningkatkan kepercayaan diri saya dengan kemampuan yang saya miliki | 0.681 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 4 | Saya berkunjung ke Taman Nasional Gunung Merbabu untuk menemukan persepektif baru tentang kehidupan | 0.646 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 5 | Saya berkunjung ke Taman Nasional Gunung Merbabu untuk meningkatkan kemandirian | 0.531 | 0.361 | 0.003 | Valid |
| 6 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk dapat merenungkan kembali hal-hal yang telah saya lalui | 0.750 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 7 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk memahami diri saya | 0.679 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 8 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk memiliki kesempatan dapat mengenal diri saya dengan lebih baik | 0.858 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 9 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk kembali mengenang waku yang telah saya lalui kembali keluarga/teman/partner saya | 0.513 | 0.361 | 0.004 | Valid |
| 10 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk dapat bertemu kembali dengan keluarga atau teman | 0.496 | 0.361 | 0.005 | Valid |
| 11 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk dapat menumbuhkan rasa saling memiliki antara saya dengan keluarga / teman/ pasangan | 0.596 | 0.361 | <0.001 | Valid |

| | | | | | |
|----|---|-------|-------|--------|-------|
| 12 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk dapat mengingat kembali memori yang telah saya lalui dengan keluarga/teman/partner | 0.622 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 13 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk mempererat hubungan dengan keluarga/teman/ pasangan | 0.607 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 14 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk mengikuti event yang sedang berlangsung | 0.441 | 0.361 | 0.015 | Valid |
| 15 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk mengikuti diskusi sosial | 0.379 | 0.361 | 0.039 | Valid |
| 16 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk dapat lebih dekat dengan alam | 0.717 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 17 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk dapat mengobservasi flora dan fauna yang ada di Taman Nasional | 0.767 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 18 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk lebih dapat menghargai alam | 0.573 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 19 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk mempelajari alam | 0.657 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 20 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk menikmati daya tarik alam yang ada di TNGMb | 0.687 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 21 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk mengamati ekosistem yang ada di kembali Taman Nasional Gunung Merbabu | 0.785 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 22 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk mencari kesenangan | 0.556 | 0.361 | 0.001 | Valid |
| 23 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk menciptakan kenangan | 0.672 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 24 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk mengeksplor hal baru, yang belum saya ketahui | 0.764 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 25 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk merasakan pengalaman baru | 0.772 | 0.361 | <0.001 | Valid |

| | | | | | |
|------------------------------------|---|-------|-------|--------|-------|
| 26 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk mengembangkan minat saya | 0.831 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 27 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk bertemu dengan orang baru | 0.646 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 28 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk bertemu dengan orang atau komunitas yang memiliki ketertarikan atau minat yang sama dengan saya | 0.836 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 29 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk dapat bertemu dan berinteraksi dengan warga local | 0.646 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 30 | Saya berkunjung ke TNGMb karena saya membutuhkan interksi dengan orang lain | 0.637 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 31 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk menjauh/menghindar dari tekanan sehari-hari | 0.422 | 0.361 | 0.020 | Valid |
| 32 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk menghindar dari rutinitas yang saya jalani | 0.439 | 0.361 | 0.015 | Valid |
| 33 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk menghindari interaksi dengan banyak orang | 0.362 | 0.361 | 0.049 | Valid |
| 34 | Saya berkunjung ke TNGMb untuk mencegah timbulnya kembali | 0.705 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| Kepuasan / Satisfaction (Y) | | | | | |
| 35 | Saya merasa senang dengan melakukan kunjungan ke Taman Nasional Gunung merbabu | 0.920 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 36 | Saya merasa waktu dan usaha untuk dalam kunjungan ke Taman Nasional Gunung Merbabu tidak sia-sia | 0.886 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 37 | Saya merasa ekspektasi sebagai tujuan awal terpenuhi dengan pengalaman yang diperoleh saat kunjungan ke Taman nasional Gunung Merbabu | 0.851 | 0.361 | <0.001 | Valid |

| Loyalitas /Loyalty (Z) | | | | | |
|------------------------|---|-------|-------|--------|-------|
| 38 | Saya menceritakan hal-hal positif yang saya dapatkan saat berkunjung ke Taman Nasional Gunung Merbabu kepada orang-orang sekitar saya | 0.889 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 39 | Saya merekomendasikan Taman Nasional Gunung merbabu sebagai tujuan wisata bagi orang orang yang ada di sekitar saya | 0.776 | 0.361 | <0.001 | Valid |
| 40 | Saya akan kembali mengunjungi Taman Nasional Gunung Merbabu di masa depan | 0.806 | 0.361 | <0.001 | Valid |

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

3.8.2 Uji Realibilitas

Rohmad (2010:121) mendefinisikan realibilitas instrumen sebagai derajat keajegan sebuah instrument dalam mengukur apa yang diukurinya. Reliabilitas dipengaruhi oleh kesalahan acak, yaitu faktor yang menyebabkan perbedaan skor dalam penggunaan instrument secara berulang-ulang.

Sebuah instrumen dianggap reliabel jika koefisien reliabilitasnya positif dan melebihi nilai 0,60 (Sugiyono, 2013). Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan teknik *Alpha Cronbach*. Berikut merupakan rumus uji reliabilitas yang digunakan:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) + \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha_1^2} \right)$$

dimana,

r_n = nilai realibilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaam

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varian butir

α_1^2 = varians total

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, nilai yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan tabel nilai kritisnya, yaitu 0,600. Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas 0,600

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

| No | Variable | No of Item | Ca hitung | Ca minimum | Kesimpulan |
|----|---------------|------------|-----------|------------|------------|
| 1 | Motivasi (X) | 34 | 0.951 | 0.600 | Reliabel |
| 2 | Kepuasan (Y) | 3 | 0.851 | 0.600 | Reliabel |
| 3 | Loyalitas (Z) | 3 | 0.764 | 0.600 | Reliabel |

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan pada Tabel 3.5 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas yang dilakukan terhadap setiap variabel yang diuji memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,600. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen yang diujikan bersifat reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelompokan dan tabulasi data untuk dilakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013:147). Terdapat dua teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk menjawab rumusan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan analisis sebagai berikut:

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diperlukan dalam penelitian untuk memberikan gambaran dan analisis mengenai variabel yang diteliti berdasarkan data yang telah didapatkan, tanpa adanya penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013:147). Sedangkan Arikunto (2009:227) menjelaskan bahwa analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data yang hanya mendeskripsikan atau memaparkan data yang telah terkumpul secara sederhana. Tanpa menghitung dan mengeneralisasi hasil penelitian. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram. Data dalam analisis statistik deskriptif berupa frekuensi, rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan variabilitas ukuran (*range, deviasi kuartil, simpangan baku, serta varians*).

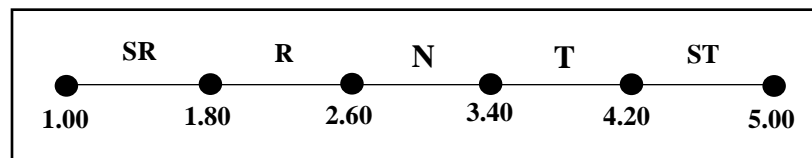
Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif diinterpretasikan berdasarkan *mean* atau nilai rata-rata dari setiap butir pertanyaan seperti yang telah dikemukakan

oleh Sugiyono (2019). Selanjutnya nilai *nilai rata-rata* yang didapatkan dari hasil uji akan divisualisasikan ke dalam garis kontinum, yang dapat membantu menginterpretasikan data dalam kategori penilaian. Berikut merupakan bentuk garis kontinum yang akan digunakan pada penelitian ini untuk memvisualisasikan hasil uji deskriptif penelitian.

Pembuatan garis kontinum berdasarkan pada interval yang didapatkan dari rumus berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{N_{max} - N_{min}}{5} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0.8 \end{aligned}$$

Selanjutnya, jarak interval yang didapat digambarkan dalam sebuah grafik, yang disebut dengan garis kontinum.



Gambar 3. 1 Garis Kontinum Penelitian

Sumber : Sugiyono (2019)

Keterangan =

| | |
|-------------|---------------|
| 1.00 – 1.80 | Sangat Rendah |
| 1.81 – 2.60 | Rendah |
| 2.61 – 3.40 | Netral |
| 3.41 – 4.20 | Tinggi |
| 4.21 – 5.00 | Sangat Tinggi |

3.9.2 Analisis Verifikatif

Analisis data verifikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur atau *Path Analysis*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak dari variabel yang diteliti yaitu motivasi pengunjung (X), kepuasan pengunjung (Y), dan loyalitas pengunjung (Z).

Aulia Alfiani Dewi, 2024

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP LOYALITAS PENGUNJUNG YANG DIMEDIASI KEPUASAN PADA TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, perlu terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat yang harus dipenuhi dalam penelitian bermodel regresi. Uji Asumsi Klasik ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan data yang telah terkumpul untuk dijadikan sebuah data penelitian, sehingga persamaan regresi tidak bias dan konsisten Santoso (2014:114). Terdapat empat tahapan uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Namun dalam penelitian ini, tidak menggunakan uji autokorelasi dikarenakan uji tersebut hanya diperlukan untuk data yang bersifat *time-series*.

1) Uji Normalitas

Arikunto (2009:203) menjelaskan bahwa uji Normalitas dilakukan untuk menguji normalitas sebaran data yang diteliti. Dalam bukunya, Wahana Komputer (2007:210) menyebutkan bahwa uji normalitas hanya diperlukan untuk variabel dependen saja, sedangkan variabel independent tidak memerlukan uji ini, dikarenakan variabel independent diasumsikan bukan fungsi distribusi. Sedangkan Santoso (2014:115) menyebutkan bahwa dengan data normal, maka hasil penelitian dapat di generalisasikan pada populasi.

Terdapat tiga pendekatan dalam uji normalitas, diantaranya pendekatan histogram, pendekatan grafik, dan pendekatan *Kolmogorv-Smirnov*. Pendekatan uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Kolmogorv-Smirnov* dengan pendekatan *Monte Carlo*. Kriteria pengujian normalitas menurut Santoso (2014) diantaranya sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0.05 maka data berdistribusi dengan tidak normal; dan
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0.05 maka data berdistribusi dengan normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26*. Untuk menarik kesimpulan apakah data

yang terkumpul lulus uji normalitas, dapat melihat nilai signifikansi pada tabel, data lulus uji normalitas apabila memiliki nilai signifikansi diatas 0.05 ($\text{sig} > 0.05$). Uji *kolmogrov-smirnov* dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan *asymptotic* dan pendekatan Monte Carlo. Selanjutnya uji normalitas dilakukan pada dua persamaan yang telah ditentukan.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Normalitas Persamaan I

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | Unstandardized Residual |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N | | | 200 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | .90567800 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .088 |
| | Positive | | .088 |
| | Negative | | -.074 |
| Test Statistic | | | .088 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .001 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | .085 ^d |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .078 |
| | | Upper Bound | .092 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. | | | |

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Tabel 3.6 merupakan tabel hasil uji normalitas persamaan 1 dengan menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov*. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi data menggunakan pendekatan *asymptotic* sebesar 0.001 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dilakukan uji *kolmogrov-Smirnov* menggunakan pendekatan Monte Carlo. Dengan menggunakan pendekatan Monte Carlo, nilai signifikansi sebesar 0.085 yang berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi secara normal, karena lebih besar dari *lower bound* dan lebih kecil dari *upper bound*.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Normalitas Persamaan II

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| | | Unstandardized Residual | |
| N | | 200 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | .94849870 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .078 | |
| | Positive | .047 | |
| | Negative | -.078 | |
| Test Statistic | | .078 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .005 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .167 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .158 |
| | | Upper Bound | .177 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525. | | | |

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Tabel 3.7 merupakan tabel hasil uji normalitas persamaan II dengan menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov*. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi data menggunakan pendekatan *asymptotic* sebesar 0.005 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dilakukan uji *kolmogrov-Smirnov* menggunakan pendekatan Monte Carlo. Dengan menggunakan pendekatan Monte Carlo, nilai signifikansi sebesar 0.167 yang berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa data bertistribusi secara normal, karena lebih besar dari *lower bound* dan lebih kecil dari *upper bound*.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Normalitas Persamaan III

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| | | Unstandardized Residual | |
| N | | 200 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 1.00045005 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .104 | |
| | Positive | .074 | |
| | Negative | -.104 | |
| Test Statistic | | .104 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .023 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .019 |
| | | Upper Bound | .026 |

Aulia Alfiani Dewi, 2024

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP LOYALITAS PENGUNJUNG YANG DIMEDIASI KEPUASAN PADA TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU

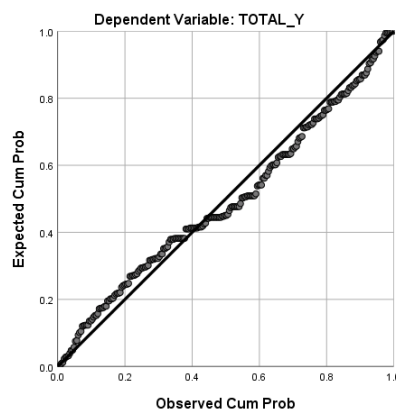
Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| |
|---|
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744. |

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

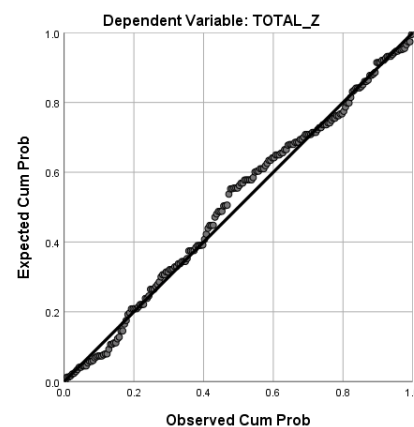
Tabel 3.8 merupakan tabel hasil uji normalitas persamaan III dengan menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov*. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi data menggunakan pendekatan *asymptotic* sebesar 0.000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dilakukan uji *kolmogrov-Smirnov* menggunakan pendekatan Monte Carlo. Dengan menggunakan pendekatan Monte Carlo, nilai signifikansi sebesar 0.023 yang berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa data bertistribusi secara normal, karena lebih besar dari *lower bound* dan lebih kecil dari *upper bound*.

Kemudian selain menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov*, uji normalitas diperkuat dengan menggunakan metode P-Plot. Pada metode P-Plot, data dapat dikatakan bertistribusi secara normal apabila titik-titik plot menyebar membentuk linier mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, kedua persamaan dalam penelitian ini, memiliki sebaran data yang normal. Hal ini digambarkan pada Gambar 3.2, Gambar 3.3 dan Gambar 3.4 berikut



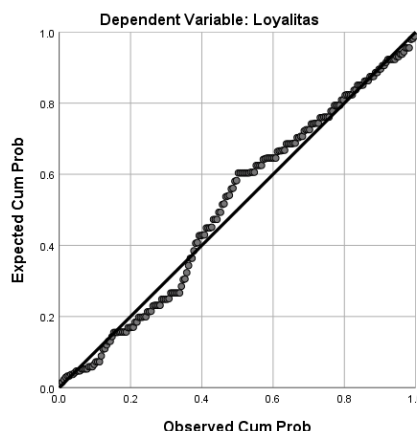
Gambar 3. 2 Hasil Uji Normalitas P-Plot Persamaan I

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)



Gambar 3. 3 Hasil Uji Normalitas P-Plot Persamaan II

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)



Gambar 3. 4 Hasil Uji Normalitas P-Plot Persamaan III

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

2) Uji Heteroskedastisitas

Santoso (2014) mendefinisikan uji heteroskedastisitas sebagai uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah populasi memiliki varians yang sama atau homoskedastisitas. Sebuah data penelitian dalam uji regresi, seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dapat diketahui dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan grafik dan pendekatan statistik.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan statistik berupa *White's General Heteroscedasticity Test*. Pengambilan keputusan pada uji ini adalah dengan membandingkan *Chi-square* hitung dengan *Chi-square* tabel. Apabila C^2 hitung lebih kecil dari C^2 tabel, maka data dapat dikatakan lulus dalam uji heteroskedastisitas, atau tidak mengalami gejala homoskedastisitas. Untuk mengetahui C^2 hitung, dapat digunakan rumus berikut :

$$C^2_{hitung} = n \times R^2$$

Sedangkan untuk mengetahui C^2 tabel, dapat dengan melihat daftar C^2 tabel yang telah tersedia. Namun sebelum menentukan C^2 tabel, terlebih dahulu menentukan nilai df dengan rumus berikut :

$$df = n - 1$$

Selanjutnya koefisien C^2 tabel penelitian ini didapatkan dicari dengan nilai koefisien df 199 dan signifikansi 0.05 (5%), sebesar 232,912. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model uji heteroskedastisitas penelitian ini adalah sebagai berikut :

2. Jika C^2 hitung lebih kecil dari 232,912 ($< 232,912$), maka data yang diperoleh tidak terjadi gejala heteroskedastisitas; sedangkan
3. Jika C^2 hitung lebih besar dari 232,912 ($> 232,912$), maka data yang diperoleh tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. 9 Uji Heteroskedastisitas Persamaan I

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .287 ^a | .082 | .073 | 0.93080 |
| a. Predictors: (Constant), X kuadrat, Motivasi | | | | |

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Dari tabel diatas kemudian kita gunakan *R-square* untuk menghitung nilai C^2 hitung dengan cara berikut :

$$\begin{aligned}
 C^2 &= n \times R^2 \\
 &= 200 \times 0.082 \\
 &= 16.4
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka didapatkan angka C^2_{hitung} persamaan pertama, yaitu sebesar 16.4. Angka tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan C^2_{tabel} , yang dengan populasi 200, sebesar 232.912 ($16.4 < 232.912$). Dengan demikian, dapat diputuskan bahwa Persamaan I tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. 10 Uji Heteroskedastisitas Persamaan II

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .214 ^a | .046 | .036 | 1.08146 |

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Dari tabel diatas kemudian kita gunakan *R-square* untuk menghitung nilai C^2 hitung dengan cara berikut :

$$\begin{aligned} C^2 &= n \times R^2 \\ &= 200 \times 0.046 \\ &= 9.200 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka didapatkan angka C^2_{hitung} persamaan pertama, yaitu sebesar 9,200. Angka tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan C^2_{tabel} , yang dengan populasi 200, sebesar 232.912 ($9.200 < 232.912$). Dengan demikian, dapat diputuskan bahwa Persamaan II tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. 11 Uji Heteroskedastisitas Persamaan III

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .138 ^a | .019 | .009 | 1.19207 |

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Dari tabel diatas kemudian kita gunakan *R-square* untuk menghitung nilai C^2 hitung dengan cara berikut :

$$\begin{aligned} C^2 &= n \times R^2 \\ &= 200 \times 0.019 \\ &= 3.800 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka didapatkan angka C^2_{hitung} persamaan pertama, yaitu sebesar 3,800. Angka tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan C^2_{tabel} , yang dengan populasi 200, sebesar 232.912 ($3.800 < 232.912$). Dengan demikian, dapat diputuskan bahwa Persamaan II tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki tiga variabel dengan salah satunya adalah variabel mediasi, dengan demikian pengujian hipotesis ini

dilakukan dengan analisis jalur atau *path analysis*. Santoso (2014) menyatakan bahwa *path analysis* merupakan metode lanjutan dari regresi. Penelitian ini menggunakan tiga uji berbeda untuk menganalisis data sesuai dengan jalur yang telah ditentukan, yaitu uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, dan uji sobel.

1) Uji Regresi Linier

a) Uji Korelasi R Square (R^2)

Uji R Square atau pengujian koefisien determinasi yaitu uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar pada skala 0 sampai 1, semakin besar nilai koefisien, maka kemampuan model menjelaskan variabel terikat juga semakin baik. Berikut adalah tabel interpretasi nilai koefisien R^2 yang dipaparkan oleh Sugiyono (2019).

Tabel 3. 12 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

| Interval | Tingkat Hubungan |
|-------------|-------------------|
| 0.00 – 0.19 | Sangat Tidak Erat |
| 0.20 – 0.39 | Tidak Erat |
| 0.40- 0.59 | Cukup Erat |
| 0.60 – 0.79 | Erat |
| 0.80 – 1.00 | Sangat Erat |

Sumber : Sugiyono (2019)

b) Uji T Parsial

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh signifikan masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji Parsial ini dilakukan dengan menari t_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} untuk ditarik kesimpulan dengan cara berikut :

- H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $t > \alpha$ (0,05)
- H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $t < \alpha$ (0,05)

Jika hipotesis nol (H_0) diterima, maka dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel

dependen dianggap tidak signifikan. Sebaliknya, jika hipotesis nol (H_0) ditolak, maka dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen dianggap signifikan.

c) Menghitung Nilai Koefisien Korelasi

Korelasi digunakan untuk pengamatan data rasio yang berpasangan dan menunjukkan hubungan linear. Koefisien korelasi adalah angka indeks yang melukiskan hubungan antara dua rangkaian data yang dihubungkan. Dengan kata lain, koefisien korelasi adalah nilai indeks hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi besarnya antara -1 sampai +1. Apabila korelasi bernilai positif, maka ini menggambarkan adanya hubungan senilai antar variabel, sebaliknya apabila nilai koefisien bernilai negatif, maka variabel memiliki hubungan perbandingan terbalik.

d) Menggambarkan Analisis Jalur

Selanjutnya langkah terakhir dari uji regresi adalah diagram jalur lengkap dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai hipotesis yang diajukan. Uji regresi yang dilakukan pada ketiga uji regresi adalah linier sederhana, sehingga rumus persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta x$$

2) Uji Sobel

Menurut Ghozali (2014), uji sobel merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah variabel mampu secara signifikan mampu memediasi hubungan antar variabel yang lain. Dalam penelitian ini, uji sobel dilakukan untuk melihat apakah variabel kepuasan pengunjung mampu secara signifikan memediasi hubungan antara variabel motivasi dengan loyalitas pengunjung ekowisata. Uji sobel dapat dilakukan dengan perhitungan manual maupun dengan website online yang menyediakan perhitungan sobel. Penelitian ini menggunakan software bernama *Calculation for The Sobel Test*.

Output dari uji sobel adalah nilai hitung *sobel test* dan nilai signifikan atau *p-value*. Dari output uji sobel tersebut, sebuah variabel intervening

mampu memediasi secara signifikan hubungan antara dua variabel lainnya apa bila :

- a. t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dengan diketahui bahwa nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,96; dan
- b. nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 atau 5%.